

PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DAN PEMERIKSAAN LABORATORIUM DALAM KELAS ANTE NATAL CARE

INCREASING PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE AND LABORATORY EXAMINATION IN ANTE NATAL CARE CLASS

¹⁾ **Kusumastuti**, ²⁾ **Dyah Puji Astuti** 2
^{1,2)}Program Studi DIII Kebidanan
STIKES Muhammadiyah Gombong
Jl. Yos Sudarso No 461 Gombong Kebumen
*ncuz.kusuma26@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan dapat berkembang menjadi masalah bagi seorang ibu. WHO memperkirakan bahwa sekitar 15% dari seluruh wanita hamil mengalami komplikasi. Status kesehatan ibu hamil sangat berpengaruh terhadap masa depan kesejahteraan janin dan tidak semua ibu mengetahuinya. Dengan begitu penting bagi tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan dalam masa antenatal yang akan sangat menunjang proses persalinannya. Di Desa Lemah Duwur terdapat 18 ibu hamil. Semua ibu hamil belum melakukan pemeriksaan laborat seperti Hemoglobin, Golongan Darah, dan VCT. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan sehat dan pemeriksaan laboratorium untuk mendeteksi komplikasi masa kehamilan. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan pre test, penyuluhan, post test, serta pemeriksaan laboratorium bekerjasama dengan Puskesmas Kuwarasan. Materi meliputi kehamilan sehat, nutrisi ibu hamil, pemeriksaan fisik dan laboratorium selama kehamilan. Jumlah peserta sebanyak 18 ibu hamil trimester III. Media yang digunakan berupa leaflet dan power point. Hasil kegiatan di dapatkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu baik sebesar 61%. Para ibu hamil bersedia melakukan pemeriksaan laboratorium kehamilan dengan hasil 83% ibu hamil tidak anemia ($Hb > 11 \text{ grm\%}$) dan 100% hasil tes VCTnya negative. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil dan hasil pemeriksaan laboratorium ibu hamil yang normal.

Kata Kunci: Pengetahuan; Kehamilan; ANC

ABSTRACT

Pregnancy can develop into a problem for a mother. WHO estimates that around 15% of all pregnant women experience complications. The health status of pregnant women is very influential on the future of fetal well-being and not all mothers know it. Thus it is important for health workers to provide counseling in the antenatal period which will greatly support the delivery process. In Lemah Duwur Village there are 18 pregnant women. All pregnant women have not conducted laboratory tests such as Hemoglobin, Blood Type, and VCT. The purpose of this activity is to improve the knowledge of pregnant women about healthy pregnancy and laboratory tests to detect pregnancy complications. The method used is descriptive by collecting data using pre test, counseling, post test, and laboratory examination in collaboration with Kuwarasan Health Center. Materials include healthy pregnancy, maternal nutrition, physical and laboratory examinations during pregnancy. The number of participants was 18 pregnant women in the third trimester. The media used is leaflets and power points. The results of the activity found that the majority of mother's knowledge was good at 61%. Pregnant women are willing to do a pregnancy laboratory examination with the results of 83% of pregnant women are not anemic ($Hb > 11 \text{ grm\%}$) and 100% of VCT test results are negative. The conclusion of this activity is an increase in knowledge of pregnant women and the results of normal laboratory tests for pregnant women.

Keywords: Knowledge; Pregnancy; ANC

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu bukan saja merupakan indikator tingkat kesehatan wanita, tetapi juga menggambarkan tingkat akses, integritas, dan efektifitas sektor kesehatan. Oleh karena itu angka kematian ibu juga sering dipergunakan sebagai indikator tingkat kesejahteraan dari suatu negara. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih tertinggi diantara negara ASEAN dan penurunannya sangat lambat, sehingga mendapat prioritas utama dalam pemecahan kesehatan dari pemerintah.

Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia pada tahun 2012 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia adalah 359/100.000 kelahiran hidup. Angka kematian bayi baru lahir menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia pada tahun 2012 tidak mengalami perbaikan dibandingkan dengan angka kematian bayi baru lahir pada tahun 2007 yaitu 19 per 1.000 kelahiran hidup (Depkes RI, 2012). Jumlah kasus kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015 sebanyak 619 kasus dengan Angka Kematian ibu Provinsi Jawa Tengah 111,16 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Sedangkan Angka Kematian Bayi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015 sebesar 10 per 1.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Jawa Tengah, 2015).

Kehamilan dapat berkembang menjadi masalah bagi ibu. WHO memperkirakan bahwa sekitar 15% dari seluruh wanita yang hamil menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya serta dapat mengancam jiwanya, seperti halnya ibu hamil dengan anemia menjadi salah satu resiko ibu hamil yang bisa mengancam jiwa. Anemia merupakan kekurangan zat besi yang biasa diderita oleh wanita hamil dasarnya anemia merupakan masalah rasional dan berpengaruh sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia.

Status kesehatan ibu hamil sangat berpengaruh terhadap masa depan kesejahteraan janin dan merupakan suatu cerminan dari keadaan janin yang aktual. Status kesehatan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tidak semua ibu mengetahuinya. Bukan hanya faktor fisik ibu yang dapat dinilai dengan status kesehatan, melainkan juga sehat dalam arti ibu tidak merasa terpaksa mempersiapkan segala sesuatu untuk kehamilannya (faktor sosial budaya dan ekonomi). Dengan begitu sangat perlu bagi para tenaga kesehatan untuk memahami seluruh kebutuhan ibu dalam masa antenatal, intranatal dan postnatal yang akan sangat menunjang proses persalinan nanti.

Berdasarkan analisis situasi di Desa Lemah Duwur Kecamatan Kuwarasan Kebumen, terdapat 18 ibu hamil Trimester 3. Semua ibu hamil tersebut belum memeriksakan pemeriksaan laborat yang dianjurkan pada kehamilan Trimester 3. Dalam pemeriksaan laborat ibu hamil dilakukan pemeriksaan Hb, Golongan Darah, VCT. Dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa ibu hamil di Desa Lemahduwur belum sepenuhnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara terstandar. Oleh sebab itu maka penulis tertarik untuk melakukan kegiatan dalam bentuk pemberian pendidikan kesehatan tentang kehamilan sehat dan pemeriksaan laboratorium kehamilan yang terintegrasi di Desa Lemahduwur tersebut.

METODE

Metode yang digunakan adalah diskriptif dengan pengumpulan data menggunakan pre test, penyuluhan, dan post test, serta pemeriksaan laboratorium bekerjasama dengan petugas Puskesmas Kuwarasan. Materi yang diberikan meliputi definisi kehamilan sehat, tanda dan gejala kehamilan, tanda bahaya kehamilan, ketidak nyamanan kehamilan, kebutuhan nutrisi ibu hamil, pemeriksaan fisik dan laboratorium selama kehamilan. Jumlah peserta sebanyak 18 ibu hamil trimester III. Media yang digunakan berupa leaflet dan power point untuk penyuluhan serta alat-alat laboratorium untuk pemeriksaan laborat kehamilan. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Lemah Duwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Waktu kegiatan adalah Januari - Februari 2018. Analisa data menggunakan univariate (data frekuensi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu Hamil TM III

Tabel 1. Pengetahuan Ibu Hamil TM III

| Kriteria | Pengetahuan Ibu Hamil | | | |
|----------|-----------------------|-----|-----------|-----|
| | Pre Test | | Post Test | |
| | n | % | n | % |
| Baik | 0 | 0 | 11 | 61 |
| Cukup | 8 | 44 | 7 | 39 |
| Kurang | 10 | 56 | 0 | 0 |
| TOTAL | 18 | 100 | 18 | 100 |

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 1. didapatkan hasil bahwa pada pretest responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 8 responden (44%) dan 10 responden (56%) berpengetahuan kurang. Setelah dilakukan posttest di dapatkan hasil, responden yang berpengetahuan baik sebanyak 11 responden (61%) dan 7 responden (39%) berpengetahuan cukup.

Menurut Notoatmodjo (2010) faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu umur, minat, tempat tinggal, sumber informasi, pendidikan, sosial budaya, ekonomi dan pengalaman. Pada hasil nilai pretest yang mayoritas responden berpengetahuan kurang (56%). Hal tersebut dikarenakan responden masih belum mengetahui atau masih asing dengan informasi kehamilan sehat karena tidak adanya sumber informasi dari petugas kesehatan, latar belakang pendidikan yang rendah, kurangnya minat responden untuk tahu lebih banyak tentang kehamilan sehat dan kurangnya wawasan atau pengalaman partisipasi tentang pentingnya kesehatan.

Pengetahuan (knowledge) adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Pengindraan objek tertentu melalui panca indra manusia, yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2013).

Alat bantu pendidikan adalah alat-alat yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan bahan pendidikan atau pengajaran (Notoatmodjo, 2010). Penulis menggunakan alat bantu media power point dalam proses pendidikan kesehatan sehingga responden mendapatkan pengetahuan melalui indra penglihatan dan pendengaran. Oleh sebab itu, responden dapat menerima pengetahuan yang ditangkap dengan baik melalui berbagai panca indra dengan meningkatnya pengetahuan.

Salah satu metode pendidikan kesehatan yaitu metode ceramah yang merupakan cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung pada sekelompok peserta didik (Notoatmodjo, 2010). Penulis menggunakan metode ceramah dalam proses pendidikan kesehatan dan saat proses pendidikan kesehatan semua partisipan mendengarkan dan memperhatikan dengan ceramah yang diberikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode ceramah efektif untuk memberikan pendidikan kesehatan. Setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang kehamilan sehat di dapatkan mayoritas pengetahuan responden meningkat menjadi berpengetahuan baik (61%). Tingkat pengetahuan ibu berperan besar terhadap kehamilan sehatnya. Hal ini berkaitan dengan perilaku ibu dalam menjaga kehamilannya dengan melakukan pemeriksaan ANC secara rutin dan lengkap.

2. Pemeriksaan Laboratorium Kehamilan.

Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Laboratorium Ibu Hamil TM III

| Hasil Pemeriksaan Laboratorium | | |
|--------------------------------|----------|-----|
| Hemoglobin | Kriteria | VCT |

| Kriteria | n | % | | n | % |
|--------------|-----------|------------|---------|-----------|------------|
| Anemia | 3 | 17 | Positif | 0 | 0 |
| Tidak Anemia | 15 | 83 | Negatif | 18 | 100 |
| TOTAL | 18 | 100 | | 18 | 100 |

Berdasarkan tabel 2. didapatkan hasil bahwa hasil pemeriksaan hemoglobin responden dengan kategori tidak anemia 83% dan anemia 17%. Sedangkan hasil pemeriksaan laboratorium VCT seluruh responden hasilnya negatif (100%).

Haemoglobin (Hb) adalah komponen sel darah merah yang berfungsi menyalurkan oksigen ke seluruh tubuh. Jika Hb berkurang, jaringan tubuh kekurangan oksigen. Oksigen diperlukan tubuh untuk bahan bakar proses metabolisme. Menurut Manuaba (2008), haemoglobin adalah molekul protein pada sel darah merah yang berfungsi sebagai media transport oksigen dari paru-paru. Kandungan zat besi yang terdapat dalam Hb membuat darah berwarna merah.

Pada pemeriksaan dan pengawasan Hb dapat dilakukan dengan menggunakan metode sachli yang dilakukan minimal 2 kali selama kehamilan yaitu trimester I (umur kehamilan sebelum 12 minggu) dan trimester III (umur kehamilan 28 sampai 36 minggu).

Anemia dalam kehamilan ialah kondisi dimana kadar hemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester 1 dan 3 atau kadar <10,5 gr% pada trimester 2 (Saifudin, 2009). Anemia untuk wanita hamil apabila Hb kurang dari 10,0 gram per desiliter (Varney, 2007). Dari hasil pemeriksaan Hb menunjukkan bahwa mayoritas (83 %) ibu hamil tidak anemia (Hb < 11 gr%) yaitu sebanyak 15 responden.

Bahaya anemia terhadap kehamilan trimester III dapat meningkatkan resiko buruknya pemulihan akibat kehilangan darah saat persalinan, begitu juga takikardi, nafas pendek dan keletihan maternal (Robson, 2011). Pada pemeriksaan ANC bidan mengkaji penyebab anemia dari riwayat diet untuk mengetahui kebiasaan mengkonsumsi makanan-makanan tertentu dan riwayat medis. Kemudian bidan memberikan sulfat ferosa 200 mg 2-3 kali sehari dan konseling mengenai makanan yang banyak mengandung zat besi dan cara pengolahannya. Beberapa contoh makanan yang kaya zat besi adalah : daging sapi, ayam, sarden, roti gandum, kapri, buncis panggang, kacang merah, sayuran berdaun, brokoli, daun bawang, bayam, buah-buahan kering dan telur (Sulistyawati, 2009).

Dari pemeriksaan laboratorium VCT, di dapatkan seluruh ibu hamil hasil pemeriksaannya negatif (100%). Hal ini berarti semua ibu hamil tidak ada yang terpapar virus HIV AIDS.

VCT adalah suatu pembinaan dua arah atau dialog yang berlangsung tak terputus antara konselor dan kliennya dengan tujuan untuk mencegah penularan HIV, memberikan dukungan moral, informasi, serta dukungan lainnya kepada ODHA, keluarga dan lingkungannya (Nursalam, 2009). Tujuan VCT adalah upaya pencegahan HIV/AIDS, meningkatkan persepsi/pengetahuan tentang faktor-faktor resiko penyebab seseorang terinfeksi HIV dan sebagai upaya pembangunan perubahan perilaku sehingga secara dini mengarahkan mereka menuju program pelayanan dan dukungan termasuk akses terapi antiretroviral, serta membantu mengurangi stigma dalam masyarakat (Nursalam, 2009).

KESIMPULAN

Pengetahuan ibu sebelum dilakukan penyuluhan, mayoritas berpengetahuan kurang (56%) dan setelah dilakukan penyuluhan, di dapatkan hasil mayoritas berpengetahuan baik (61%). Dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan penyuluhan. Para

ibu hamil bersedia melakukan pemeriksaan laboratorium kehamilan dengan hasil 83% ibu hamil tidak anemia (Hb>11 grm%) dan 100 % hasil tes VCTnya negative.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). (2012). *Angka Kematian Ibu dan Bayi*. Jakarta: Depkes RI.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2016). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Manuaba, C. 2008. *Gawat-Darurat Obstetri-Ginekologi & Obstetri-Ginekologi Sosial untuk Profesi Bidan*. Jakarta :EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2013). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistyawati, Ari.(2009). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika
- Varney, H. (2007). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan :Volume 1*. Jakarta : EGC.